



**PELATIHAN PEMANFAATAN LIMBAH KERTAS MENJADI PAPER CRAFT  
PADA PONDOK SANTRI DA'ARUL HIKMAH**

**TRAINING ON UTILIZATION OF WASTE PAPER BECOME PAPER CRAFT FOR  
PONDOK SANTRI DA'ARUL HIKMAH**

Agung Widarman<sup>1\*</sup>, Akhsani Nur Amalia<sup>2</sup>, Haris Sandi Yudha<sup>3</sup>, Yayan Heru Haerudin<sup>4</sup>  
<sup>1234</sup> STT Wastukencana, Purwakarta, Indonesia  
agung@wastukencana.ac.id

**Abstrak:** Limbah Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat memberikan dampak buruk pada lingkungan. Terdapat bermacam jenis sampah yang tidak dikelola dengan baik, salah satunya adalah sampah kertas. Sampah kertas dapat digunakan kembali menjadi sebuah kerajinan tangan sebagai langkah menanggulangi sampah, dengan cara mendaur ulang sampah menjadi kerajinan kertas seni. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk melatih kreatifitas santri dengan memanfaatkan limbah kertas menjadi kerajinan tangan berbahan kertas yang artistik. Hasil pendampingan pengolahan limbah kertas menjadi karya seni kerajinan tangan pada Pondok Santri Da'arul Hikmah mendapatkan respon positif dan antusias dari para santri. Hal tersebut dapat dilihat dari santri yang aktif bertanya dan ingin terlibat langsung selama proses pelatihan.

**Kata Kunci:** Limbah Kertas, Pengolahan Sampah, Kerajinan kertas

**Abstract:** Waste Waste that is not managed properly can have a negative impact on the environment There are various types of waste that are not managed properly, one of which is paper waste. Paper waste can be reused into Papercraft as a step to deal with waste, by recycling waste into PaperCraftt. The purpose of this service is to train the creativity Santri to utilizing waste papercraft into artistic Papercraft object. The results of the assistance in processing waste paper into works of art for handicrafts for Pondok Santri Da'arul Hikmah had positive response and enthusiasm from the Santri. This can be seen from Santri who actively ask questions and want to be directly involved during the training process

**Keywords:** Paper Waste, Waste Processing, Papercraft

**Article History:**

Received	Revised	Published
20 Mei 2025	10 Juli 2025	15 Juli 2025

**Pendahuluan**

Secara sederhana sampah dalam rumah dapat kita bagi menjadi 3 kategori, yakni ; pertama sampah beracun, seperti batere bekas, bola lampu bekas dan barang-barang yang mengandung zat kimia. Kedua sampah padat yang tidak dapat diurai, seperti plastik, botol, kaleng, dsb. dan yang ketiga adalah barang-barang yang masih dapat diurai oleh tanah seperti sisa sayuran, daun-daun, dan sebagainya.

Jika pengelolaan sampah dilakukan dengan serius dan dengan cara yang baik dan benar maka sampah bukanlah menjadi suatu masalah, bahkan sampah tersebut akan dapat menghasilkan sesuatu yang dapat kita manfaatkan dan mendatangkan penghasilan (uang) (Latif et al., 2022). Pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan membangun gaya hidup ramah lingkungan dikenal pula dengan semboyan 3R : Reduce, Reuse & Recycle. Hal ini sejalan dengan UURI No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Kegiatan

memperlakukan sampah dengan cara, menggunakan kembali, mengurangi dan mendaur ulang. (Subekti, sri ; 2022)

1. Reuse (menggunakan kembali) : yaitu penggunaan kembali sampah secara langsung, baik untuk fungsi yang sama maupun fungsi lain.
2. Reduce (mengurangi) : yaitu mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah.
3. Recycle (mendaurulang) : yaitu memanfaatkan kembali sampah setelah mengalami proses pengolahan. Artinya mengurangi tingkat kebutuhan akan sampah, menggunakan kembali sampah-sampah yang telah ada dan mendaur ulang sampah sampah yang telah terpakai.

Salah satu sampah yang dapat didaur ulang adalah kertas. Selama ini kertas yang telah tidak dipakai lagi hanya dimanfaatkan sebagai kertas bungkus, atau dibuang begitu saja, yang akhirnya akan mencemarkan lingkungan. Meski limbah kertas termasuk limbah yang dapat diurai, akan tetapi membutuhkan waktu yang lama untuk menjadi tanah. (Yahya, 2005; Ramdani, 2021)

Salah satu penanganan dan pengelolaan sampah atau limbah kertas adalah dengan mengolah limbah atau sampah kertas-kertas menjadi beraneka barang kerajinan yang menarik dan bermanfaat serta memiliki nilai ekonomis yang tinggi karena memiliki tekstur yang indah. Dari kertas daur ulang kita dapat membuat beraneka ragam kerajinan tangan salah satunya adalah pembuatan kerajinan gantungan kunci berbahan kertas.

Cara pengolahannya juga relatif mudah dan siapa saja bisa melakukannya. Kerajinan kertas daur ulang juga sangat mungkin kita untuk berkreasi dengan menciptakan berbagai bentuk kerajinan dari kertas daur ulang yang dibuat bubur terlebih dahulu kemudian dicetak yang dapat dimanfaatkan sebagai gantungan kunci, pigura, boneka, mainan, dan sebagainya. Dengan demikian selain dapat meminimalisir jumlah sampah di lingkungan sekitar, ketrampilan ini dapat menjadi wahana berkreasi dan berkreasi yang kreatif bagi santri Pondok Da'arul Hikmah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka kegiatan ini dirasa perlu diselenggarakan dengan sebagai bentuk pengetahuan dan edukasi yang sangat menyenangkan. Sasaran pelatihan ini adalah Santri Da'arul Hikmah

## **Metode**

Pelaksanaan pelatihan ini bertempat di Pondok Santri Da'arul Hikmah dimana Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan praktek langsung dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang. Dalam pelatihan ini akan diberikan beberapa kegiatan yang meliputi penyajian materi, dan praktik pembuatan karya oleh para peserta pelatihan.

Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan dari limbah kertas antara lain sebagai berikut limbah kertas, lem, cat, kuas, gunting, mangkuk cetak plastik, air. Cara pembuatan daur ulang limbah kertas jadi Papercraft :

1. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan
2. Kertas / koran digunting, kemudian direndam dalam baskom yang berisi air,

3. Kertas didiamkan sampai menjadi bubur kertas (untuk mempersingkat waktu, panitia sudah menyiapkan bubur kertas yang sudah jadi)
4. Bubur kertas diperas, sampai kandungan air pada kertas berkurang
5. Berikan lem pada kertas kemudian di aduk sampai lem benar-benar merata pada bubur kertas
6. Selanjutnya masukan bubur kertas yang sudah dicampur lem kedalam cetakan, kemudian tekan-tekan untuk meratakan bentuk supaya padat pada cetakan
7. Keluarkan bahan dari cetakan kemudian jemur di bawah sinar matahari sampai benar-benar kering (untuk mempersingkat waktu, panitia sudah menyiapkan bahan jadi sudah kering)
8. Pemberian warna menggunakan cat kanvas
9. Proses selesai.

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pemantauan selama berlangsungnya kegiatan pelatihan, para santri pondok Da'arul Hikmah menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk mengikuti dan mempraktekkan. Kesulitan yang dihadapi ketika melakukan pelatihan ini adalah karena keterbatasan waktu, khususnya dalam proses pembuatan bubur kertas dan proses pengeringan hasil cetakan membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga hasilnya tidak dapat langsung jadi. Akan tetapi untuk mensiasati hal tersebut, panitia sebelumnya sudah menyiapkan beberapa produk sample hasil pengeringan untuk kemudian peserta pelatihan dapat langsung melakukan praktek pewarnaan. Dilihat dari proses dan hasil, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan pengabdian ini telah tercapai.



**Gambar 1.** Proses Pencampuran bahan



**Gambar 2.** Proses Pewarnaan



**Gambar 3.** Hasil Pewarnaan

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan analisis dan evaluasi yang telah dilakukan, Kegiatan pengabdian dapat memberikan dampak yang positif bagi Santri Pondok D'arul Hikmah. Atusiasme dari para santri untuk dapat membuat kerajinan sendiri dengan memanfaatkan limbah kertas yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kami selaku pihak penyelenggara kegiatan mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pimpinan Pondok Santri Da'arul Hikmah, yang telah mengizinkan tempat untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan.

### **Referensi**

- Latif, A. ., Sulastri, A. ., Sutomo, M. A. ., Sudrajat, M. ., Maulana, N. A. ., Pangestu, R. A. ., Lestari, S. I. ., Rodiah, S. ., Kholipah, W. ., & Mulyaningsih, Y. . (2022). Daur Ulang Sampah Kertas Menjadi Produk Kerajinan Multiguna. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 255–260. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v2i3.5516>
- Ramdani, R. (2021). Penyuluhan Sampah dan Pengaruh Sampah Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Cimanggu Satu. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 84–87. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v1i2.2928>
- Subekti, Sri (2022) Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 3R Berbasis Masyarakat. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v2i3.5516>